

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada pada saat penelitian dilaksanakan. Untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan diperlukan metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Hal ini berguna untuk memperoleh keakuratan data dan pengembangan pengetahuan serta menguji suatu kebenaran didalam pengetahuan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 2003: 63). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Penelitian ini merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini

penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta penelitian ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan.

Pertama, dari pengamatan empiris dapat diperoleh bahwa sebagian besar penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Berdasarkan referensi di atas, maka penggunaan metode deskriptif sangat tepat dalam penelitian yang peneliti laksanakan karena sasaran dan tujuannya adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prinsip kearifan lokal di desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan menggambarkan serta menganalisis masalah yang ada sesuai kenyataan berdasarkan data-data lapangan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Hadari Nawawi (1991:141) "Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, fenomena, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki sumber karakteristik tertentu dalam suatu penelitian".

Ditinjau dari penelitian di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah warga desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo Pringsewu yang terdiri dari tiga dusun I, II, III dan dusun IV data bulan Januari sampai dengan Juni 2012.

Tabel 3.1. Data Penduduk (Kepala Keluarga) di empat dusun di desa Wonosari kecamatan Gadingrejo kabupaten Pringsewu.

NO	DUSUN	Kepala Keluarga (KK)
1	Dusun I	221
2	Dusun II	205
3	Dusun III	162
4	Dusun IV	140
	JUMLAH	728

Sumber: Data dokumen Pekon Wonosari

Berdasarkan tabel di atas, jumlah kepala keluarga yang ada di empat dusun desa/ pekon Wonosari kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2012 berjumlah 728 kepala keluarga.

3.2.2. Sampel

Menurut Muhamad Ali (1987: 64) sampel adalah “sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu”.

Menurut Suharsimi Arikanto (1998:107) “anabila subiek kurang dari 100 lebih baik di ambil semuany sehingga penelitianny merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan teori tersebut, maka penelitian ini adalah diambil 10% dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah populas sample dalam penelitian ini diambil secara random sampling dan dapat dilihat dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.2. Data Pengambilan Sampel

NO	DUSUN	Kepala Keluarga (KK)
1	Dusun I	22
2	Dusun II	20
3	Dusun III	16
4	Dusun IV	14
	JUMLAH	72

Sumber: Data dokumen Pekon Wonosari

jadi, jumlah sample berdasarkan table diatas adalah 72 kepala keluarga dari IV (empat) dusun yang ada di desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo kabupaten Pringsewu tahun 2012.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto variable adalah "objek suatu penelitian atau apa yang menjadi suatu perhatian dalam suatu penelitian".

Menurut Sanafiah Faisal (1991:23) variable adalah "beniabaran lebih lanjut tentang konsep yang terjadi pada judul, selanjutny dideskripsikan dimensi yang dapat di ukur atau dapat diambil masing-masing yang bersangkutan".

Variabel dalam penelitian ini adalah

3.3.1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dilaksankannya prinsip kearifan lokal di desa Wonosari kecamatan Gadingrejo kabupaten Pringsewu. (Variabel X).

3.3.2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah dilaksankannya prinsip kearifan lokal.(Variabel Y).

3.4 Definisi Oprasional Variabel dan Pengukurannya

3.4.1. Variabel X

Definisi oprasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Sumadi Suryabrata, 2010:29)

Faktor faktor penyebab di laksanakan kearifan lokal di Desa Wonosari khususnya gotong royong/sambatan adalah sikap dan kesadaran masyarakat.

1. Faktor pengetahuan masyarakat terhadap kearifan lokal
2. Faktor sikap kesadaran masyarakat terhadap kearifan lokal
3. Faktor waktu masyarakat terhadap kearifan lokal.

3.4.2. Variabel Y

Definisi dari variabel yang mempengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah besarnya pelaksanaan budaya sambatan dengan ukuran:

1. Dilaksanakan sepenuhnya
2. Dilaksanakan hanya sebagian
3. Tidak dilaksanakan sama sekali

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pokok

1. angket

Teknik angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan oleh peneliti dalam menghimpun pendapat umum. Sasaran angket dalam penelitian ini adalah warga

desa Wonosari kecamatan Gadingrejo kabupaten Pringsewu tahun 2012.

Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup dan digunakan karena data yang diperlukan berupa skor nilai untuk mendapatkan data utama kemudian dianalisis.

Menurut Muhammad Natsir (1988:403) skor yang diberikan adalah:

1. Untuk jawaban sesuai dengan yang diharapkan diberikan skor 3.
2. Untuk jawaban kurang sesuai dengan yang diharapkan diberikan skor 2.
3. Untuk jawaban tidak sesuai dengan yang diharapkan diberikan skor 1.

3.5.2. Teknik Penunjang

1. Teknik Dokumentasi

yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data primer berupa dokumentasi data jumlah warga dan program kearifan lokal yang ada.

2. Teknik Wawancara

merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak berstruktur. Teknik ini digunakan guna

memperoleh data dan informasi secara langsung pada objek penelitian.

3.6. Validitas Alat Ukur dan Uji Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Uji validitas dengan cara konsultasi kepada dosen pembimbing, yang kemudian diambil revisinya. Validitas adalah ketepatan alat ukur yang digunakan ditinjau dari standar yang berlaku saat digunakan. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka alat ukur yang digunakan harus valid, maksudnya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya peneliti mengadakan uji coba dengan melihat indikator variabel X yang kemudian dikonstruksikan menjadi item-item pertanyaan.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:160). “reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. Reliabilitas artinya ketelitian dalam melakukan

pengukuran. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu baik.

Untuk menguji alat ukur tersebut dilakukan dengan teknik belah dua dan dengan cara seagai berikut:

1. Angket diserahkan keseluruhan kepada para remaja(responden).
2. Mengkorelasikan nomor pertanyaan x dan y dalam rumus *Product Momen* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Hubungan variable X dan Y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1986:57)

Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus Sperm Brown, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi item x dan y

Selanjutnya dikategorikan dengan criteria reliabilitas sebagai berikut:

0,90-1,00 = reliabilitas sangat cukup

0,50-0,89 = reliabilitas cukup

0,00-0,49 = reliabilitas tidak cukup

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan di teliti. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut.

Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986:12)

1. Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase

F = Jumlah alternatif seluruh item

N = Jumlah perkalian antar item dan responden